

**MANFAAT MATERI MEMBUAT CERPEN DENGAN METODE PjBL (Project-Based Learning) di SMP NEGERI 23 PONTIANAK**

Avira Vauzia<sup>1</sup>, Julianti<sup>2</sup>, Titi Fera<sup>3</sup>, Vazha Hanish Fadila<sup>4</sup>, Saptiana Sulastri<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak

[1aviravauzia1@gmail.com](mailto:1aviravauzia1@gmail.com), [2janti8304@gmail.com](mailto:2janti8304@gmail.com), [3titifera8@gmail.com](mailto:3titifera8@gmail.com),  
[4fasasbs@gmail.com](mailto:4fasasbs@gmail.com), [5saptianasulastri292@gmail.com](mailto:5saptianasulastri292@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Indonesian language learning in junior high schools plays an important role in developing students' language skills, including writing. Short story writing is a skill that needs to be developed because it can train students' creativity, imagination, and ability to express ideas in writing. However, in learning practice, various obstacles are still found, such as low student learning motivation and lack of student involvement in writing activities. Therefore, a learning model is needed that can increase student motivation and participation in the learning process. One model that can be used is Project Based Learning (PJBL). This study aims to determine the benefits of implementing the Project Based Learning model in learning to write short stories for seventh-grade students at SMP Negeri 23 Pontianak. The research method used is a descriptive qualitative method. The research subjects were 30 students. Data collection techniques were carried out through observation, questionnaires, and documentation. Observations were used to observe student activities during the learning process, questionnaires were used to determine the level of student learning motivation, while documentation was used to collect data in the form of short story works and other supporting documents. The results of the study showed that the implementation of the Project Based Learning model had a positive impact on student motivation and involvement in learning. Based on the questionnaire results, the average student learning motivation score was 62.4, which is in the high category. Furthermore, the results of the practice questions showed an average score of 96, which is in the very good category, while the results of the final skills test showed an average score of 76, which is in the good category. This indicates that the implementation of the PJBL model not only increases student learning motivation but also has an impact on improving learning outcomes and*

*short story writing skills. Thus, the Project Based Learning model can be used as an alternative effective learning strategy in Indonesian language learning in junior high schools.*

*Keywords: Project Based Learning, learning motivation, writing short stories, learning Indonesian*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis cerpen merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan karena dapat melatih kreativitas, imajinasi, serta kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis. Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah Project Based Learning (PJBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII di SMP Negeri 23 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil karya cerpen dan dokumen pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 62,4 yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, hasil latihan soal menunjukkan rata-rata nilai 96 dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil tes keterampilan akhir menunjukkan rata-rata nilai 76 dengan kategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PJBL tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berdampak pada peningkatan hasil belajar serta keterampilan menulis cerpen. Dengan demikian, model Project Based Learning dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Project Based Learning, motivasi belajar, menulis cerpen, pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan keterampilan berpikir siswa. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, khususnya menulis cerpen. Melalui kegiatan menulis cerpen, siswa dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis. Pembelajaran bahasa indonesia diberikan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa sebelumnya agar lebih baik dan akurat dalam bentuk tulisan maupun

lisan. Selain itu, bahasa indonesia juga membantu meningkatkan potensi siswa (Hapsari,O. D, dkk: 2024). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Ali, M: 2020).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir, berimajinasi, serta kemampuan menyusun gagasan secara sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mampu mengembangkan ide dan mengepresikannya dalam

bentuk tulisan. Cerpen merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Hartati, M: 2017). Menurut Noviyanti, D. (2020) cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiktif atau fiksi dimana isinya menceritakan atau menggambarkan kisah suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara singkat dan padat. Menurut Wulansari, F (2019), cerpen atau cerita pendek adalah sebuah karya sastra yang sangat simple, karena cerpen tidak memiliki banyak tokoh dan insiden-insiden. Namun dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan menulis. Sebagian siswa menganggap kegiatan menulis sebagai aktivitas yang sulit dan membosankan sehingga kurang menunjukkan minat dan

kreativitas dalam menghasilkan karya tulis.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut KBBi (Kamus Besar Bahasa Indonesia), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bisa dikatakan motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Rohmah (2012), motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar,

harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa adalah Project Based Learning (PJBL). Model pembelajaran ini menekankan kegiatan belajar melalui proyek yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui PJBL, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga menghasilkan produk nyata sebagai hasil belajar. Menurut Nababan (2023), Project based learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Artinya, peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek

pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Menurut Sari (2018), Project Based Learning ialah Proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Selain itu, penelitian yang dimuat dalam Jurnal Fonema menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Aini, 2020; Yuliana, 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manfaat penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Pontianak.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang

bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model Project Based Learning. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan yang terjadi secara faktual dan sistematis.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa yang sedang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 23 Pontianak dengan subjek penelitian siswa kelas VII yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi, antusiasme, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

#### 2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen menggunakan PJBL. Menurut Sanjaya (2010), angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sikap, pendapat, serta persepsi responden terhadap suatu fenomena.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa hasil karya cerpen siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai

penerapan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 23 Pontianak, diperoleh beberapa temuan penelitian. Hasil penelitian ini meliputi motivasi belajar siswa, proses pelaksanaan pembelajaran PJBL, serta hasil belajar siswa. Adapun uraian hasil penelitian dan pembahasannya dijelaskan sebagai berikut.

#### **Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa, diperoleh rata-rata skor sebesar 62,4 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dari 30 siswa yang menjadi responden, sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode PJBL.

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 63,33% siswa berada pada kategori tinggi dan 36,67% berada pada kategori sedang, sedangkan tidak terdapat siswa

yang berada pada kategori rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan PJBL mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohmah (2012) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk aktif dan tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **Proses Pembelajaran PJBL**

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dengan cukup baik. Guru merancang kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan menulis cerpen, hingga presentasi hasil karya siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa juga mampu bekerja secara mandiri serta mengembangkan ide kreatif dalam menulis cerpen.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aini (2020) yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **Hasil Belajar Siswa**

Hasil latihan soal menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa mencapai 96, yang berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, hasil tes keterampilan akhir menunjukkan rata-rata nilai sebesar 76 yang berada pada kategori baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PJBL tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap hasil belajar dan keterampilan menulis cerpen siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2021) juga menunjukkan bahwa model Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 23 Pontianak memberikan manfaat yang positif terhadap proses pembelajaran.

Pertama, penerapan PJBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil angket dengan kategori tinggi.

Kedua, siswa menunjukkan partisipasi yang aktif serta sikap positif selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen juga menunjukkan pencapaian yang baik dengan nilai rata-rata yang tinggi.

Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N. (2020). Penerapan model project based learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Fonema: Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45–53.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 3(1), 35-44.
- Hapsari, O. D., & Kifayah, R. F. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1529-1538.
- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI PONTIANAK. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan daya pemahaman melalui media cerita pendek siswa kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2), 249-253.

- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal varidika*, 30(1), 79-83.
- Wulansari, F., & Hartati, M. (2019). Kebudayaan Lokal pada Cerita Pendek dan Cerita Rakyat Karya Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5.
- Yuliana, R. (2021). Pengaruh model project based learning terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Fonema: Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 12–21.